

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian berdasarkan hasil data dari aparat desa, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat PKBM Bina Cipta Ujungberung berada tepat di Kelurahan Cigending. Adapun kondisi geografisnya dataran tinggi dengan mata pencaharian penduduk berdagang, wirausaha, karyawan swasta dan bahkan banyak juga pengangguran.

Luas Wilayah Kelurahan Cigending 92,585 ha (Lampiran peta wilayah) dengan batas-batas wilayah :

- a. Bagian Selatan : Kelurahan Pakemitan Kecamatan Cinambo
- b. Bagian Utara : Desa Pasir Endah Kecamatan Cilengkrang
- c. Bagian Timur : Kelurahan Pasir Wangi Kecamatan Ujungberung
- d. Bagian Barat : Kelurahan Pasir Endah Kecamatan Ujungberung

Penelitian difokuskan di Pusat Kelompok Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Cipta Ujungberung yang berada di wilayah Andir Kaler Rt.03 Rw.06 Kelurahan Cigending Kecamatan Ujungberung Kota Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, tujuannya adalah mencoba menggambarkan situasi dan kondisi yang ada dan tengah berlangsung saat ini. Karena itu, penggunaan metode penelitian deskriptif lebih tepat dipakai untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Moh. Ali (1995 : 120) bahwa :

Metode penelitian deskriptif dipergunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis/ pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian (Kartini Kartono, 1990:20). Berdasarkan kecenderungan data yang didapat dari studi penjajagan ke lapangan dan kesesuaian dengan tujuan penelitian, maka pendekatan yang diambil oleh penulis adalah pendekatan kualitatif dengan metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi deskriptif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Karena pada hakikatnya ingin memahami dan mengungkapkan secara mendalam atau dengan kata lain “memotret” bagaimana proses program kelompok usaha mandiri dalam melestarikan keberaksaraan melalui budaya baca di PKBM Bina Cipta Ujungberung.

Menurut M. Iqbal Hasan (2002:22) dalam (hermanto blog):

Deskriptif artinya melukiskan variable demi variable, satu demi satu. Metode deskriptif bertujuan untuk :

- (a) Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada,
- (b) Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku,
- (c) Membuat perbandingan atau evaluasi,
- (d) Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Metode deskriptif pada hakekatnya adalah mencari teori bukan menguji teori. Metode ini menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah. Peneliti bertindak sebagai pengamat. Ia hanya membuat kategori pelaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi.

Sedangkan menurut Arikunto (1992:104) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau

kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu menurut Kirk dan miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya.

Adapun ciri atau karakteristik penelitian kualitatif menurut Biklen(1982) Lincoln dan Guba (1985) dalam Nana Sudjana adalah sebagai berikut : lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung, manusia merupakan alat (instrument) utama pengumpul data, analisis data dilakukan secara induktif, penelitian bersifat deskriptif-analisis, tekanan penelitian berada pada proses, pembatasan penelitian berdasarkan fokus, perencanaan bersifat lentur dan terbuka, hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama, pembentukan teori berasal dari dasar, pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif, teknik sampling cenderung purposive, penelitian bersifat menyeluruh (holistik), makna sebagai perhatian utama penelitian.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut diatas peneliti dapat berkomunikasi secara langsung dengan subjek yang diteliti serta dapat mengamati mereka sejak awal sampai akhir proses penelitian. Fakta atau data itulah yang nantinya diberi makna sesuai dengan teori-teori yang terkait dengan fokus masalah yang diteliti.

C. Subjek Penelitian

Untuk menentukan subjek penelitian memang tidaklah mudah. Diperlukan pencarian yang matang terlebih dahulu untuk menentukan subjek penelitian tersebut. Tanpa subjek penelitian, penelitian tidak akan mungkin dilakukan karena subjek penelitian merupakan salah satu komponen utama yang mempunyai

kedudukan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Selain itu, dalam subjek penelitian juga terdapat variabel-variabel yang menjadi kajian untuk diteliti.

Arikunto (1992: 102) menyatakan pendapatnya tentang subjek penelitian, yaitu bahwa:

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang, dan tempat dimana data yang dipermasalahkan melekat, selanjutnya dijelaskan perbedaan antara responden penelitian dan sumber data responden penelitian adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. ([yakinfokusdan kreatif-475427.html](http://yakinfokusdan kreatif.475427.html))

Sumber data adalah bagian dari subjek penelitian yang merupakan bagian pelengkap dari suatu penelitian. Sumber data adalah benda, hal, atau orang dan tempat dimana peneliti, mengamati, membaca, atau bertanya tentang data.

Sumber data yang dipilih juga dapat mempertimbangkan beberapa persyaratan, sebagai mana yang dijelaskan pada ([http : yakinfokusdan kreatif-475427.html](http://yakinfokusdan kreatif.475427.html)), kriteria yang perlu dipertimbangkan didalam menentukan sumber data penelitian kualitatif , yaitu: (1) Subjek sudah cukup lama dan intensif, yaitu menyatu didalam kegiatan yang menjadi bidang penelitian, (2) subjek masih aktif atau terlibat penuh didalam kegiatan atau bidang tersebut, (3) subjek memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi, (4) subjek didalam member informasi tidak cenderung atau dikemas terlebih dahulu, (5) objek masih asing bagi peneliti sehingga lebih tertantang untuk belajar banyak tentang objek tertentu. ([http : yakinfokusdan kreatif-475427.html](http://yakinfokusdan kreatif.475427.html))

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah ketua PKBM Bina Cipta Ujungberung, pengelola PKBM Bina Cipta Ujungberung, dan warga belajar program kelompok usaha mandiri dalam melestarikan keberaksaraan melalui budaya baca di PKBM Bina Cipta Ujungberung Kota Bandung. Yang terdiri atas 1 orang ketua PKBM Bina Cipta Ujungberung, 2 orang pengelola PKBM Bina Cipta Ujungberung, dan 10 orang warga belajar program kelompok usaha mandiri dalam melestarikan keberaksaraan melalui budaya baca.

D. Teknik dan Instrument Penelitian

Intrumen penelitian atau alat pengumpul data/informasi dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, artinya sebagai alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian, sebagaimana diungkapkan oleh S.Nasution (1992) bahwa peneliti adalah “*key instrument*” yaitu peneliti sendiri yang bertindak sebagai pengamat. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data/informasi yang diperlukan.

Dengan demikian, alat-alat yang dipaparkan di bawah ini merupakan pelengkap. Keputusan penggunaan instrumen pelengkap ini, didasarkan pada pendekatan, metode penelitian dan jenis data yang diperlukan.

Ada empat teknik pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu, teknik observasi, teknik wawancara, teknik studi dokumentasi, dan studi kepustakaan.

a. Observasi

Nasution (1992:58) berpendapat bahwa “dalam tiap pengamatan harus selalu dikaitkan pada dua hal, yakni informasi (misalnya apa yang terjadi) dan konteks (hal-hal yang berkaitan di sekitarnya)”. Informasi yang dilepas dari konteksnya akan kehilangan makna. Jadi sesuatu hanya diperoleh dalam kaitan informasi dan konteksnya.

Sedangkan menurut Kartini kartono (1990:157) observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena dari gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan.

Alasan penggunaan observasi ialah untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, kebiasaan dan memungkinkan pembentukan pengetahuan, baik bagi peneliti maupun pihak yang menjadi subyek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, S. Nasution (1988:73) mengungkapkan bahwa : Tujuan wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang hal-hal yang tidak dapat diketahui melalui observasi. Dalam setiap kali

melaksanakan wawancara harus senantiasa diutarakan tujuan peneliti berwawancara dengan responden serta keterangan apa yang diperlukan darinya.

Ada tiga macam pendekatan yang dapat dilakukan dalam melakukan wawancara yaitu :

- 1) bentuk percakapan informal, yang mengandung unsur spontanitas, kesantiaian. tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya.
- 2) menggunakan lembaran berisi garis-garis besar pokok-pokok, topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan.
- 3) menggunakan daftar pertanyaan yang lebih terinci, namun bersifat terbuka yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan dan rumusan yang tercantum.

Pada pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan, ketiga pendekatan tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan situasi yang berkembang serta persoalan yang diperbincangkan.

Lexy J. Moleong (2002:138) menjelaskan bahwa : “pada dasarnya wawancara dapat dilakukan dalam dua bentuk yaitu a) wawancara terstruktur; dan 2) wawancara tak berstruktur”. Dalam wawancara berstruktur peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan tujuan untuk menjawab fokus penelitian, sedangkan wawancara tak berstruktur muncul apabila jawaban berkembang di luar pertanyaan-pertanyaan penelitian namun tidak keluar dari permasalahan penelitian. (yakini-fokus-dan-kreatif-475427.html)

c. Studi Dokumentasi

Menurut Suharsimi Subino (1984: 18), studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.

studi dokumentasi, digunakan untuk memperoleh sejumlah data dan informasi berkenaan dengan gambaran benda-benda yang dijadikan acuan, alat atau fasilitas proses pelaksanaan program. Teknik ini, banyak berkaitan dengan upaya memperoleh data, mengapa dokumen itu dibuat, latar belakang apa dokumen itu dibuat, dan bagaimana peran dokumen itu bagi proses pelaksanaan program. Substansi yang dijadikan bahan kajian dari setiap dokumen,

berkaitan dengan bentuk dan rumusan kebijakan yang menyangkut fungsi, peranan, rincian tugas, wewenang, tanggung jawab, sistem dan organisasi penyelenggaraan, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis serta hasil-hasil penelitian yang relevan.

d. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk menyempurnakan penelitian. Studi ini dimaksud untuk memperkuat kebenaran hasil penelitian dengan menambahkan data atau bahan yang bersumber dari perpustakaan.

Sebagaimana yang telah diungkap oleh Subino (1982 : 28) studi kepustakaan atau literatur dimaksudkan untuk mendapatkan teori-teori, konsep-konsep, sebagai bahan pertimbangan penguat atau penolakan terhadap temuan hasil penelitian, dan untuk mengambil beberapa kesimpulan, literatur buku-buku yang dikaji dalam studi kepustakaan yang berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian

E. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

1. Persiapan

Tahap ini merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti pertama-tama melakukan survey awal kelapangan untuk menentukan atau mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan yang sekiranya bias dijadikan masalah penelitian. Kemudian peneliti melakukan kegiatan penyusunan rancangan penelitian yang biasa disebut proposal penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk disetujui. Kegiatan selanjutnya yaitu peneliti melakukan perumusan perizinan pada pihak-pihak yang berwenang.

Selanjutnya peneliti menjajaki keadaan lapangan serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan penggalian informasi data secara mendalam dengan mengenal lebih dekat kepada subjek penelitian, mengadakan pengamatan permulaan terhadap lingkungan subjek penelitian, kegiatan-kegiatan dan interaksi

antara sumber belajar dan warga belajar serta pengelola program, kemudian diadakan kegiatan partisipatif bersama subjek penelitian dengan melakukan wawancara baik dengan warga belajar, sumber belajar maupun pengelola program.

Pada tahap ini merupakan kegiatan utama dalam pengumpulan data dan melakukan analisis data terhadap hasil pengumpulan data tersebut.

3. Pelaporan

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Triangulasi

Yakni pengecekan, pemeriksaan dari data yang telah diperoleh di lapangan terutama untuk memperoleh keabsahan data. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Moleong “merupakan tahap keabsahan data yang diperoleh memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau pembandingan dengan data lain“. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara sumber belajar dengan warga belajar

b. Pembuatan Laporan

Setelah kegiatan triangulasi, kemudian pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil pengumpulan data. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan yaitu mengadakan laporan yang telah disusun.

F. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan dalam sugiono (2008:244) menyatakan bahwa analisi data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Selanjutnya menurut sugiono (2008:245) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan selesai dilapangan.

Adapun proses analisis menurut Sugiono (2008:245) data mencakup :

1. Analisis sebelum dilapangan

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan sebelum memasuki lapangan dengan melihat data-data yang dimiliki oleh pengelola kegiatan yaitu Rumah Belajar dan data pendukung dari pihak pemerintahan setempat, dan akan terus berkembang setelah peneliti masuk pada penelitian dilapangan.

2. Analisis data dilapangan model Miles and Huberman

Miles and Huberman dalam sugiono (2008:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, Flowchart dan sejenisnya, dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Dalam penyajian data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan mendeskripsikan hasil penelitian, yang didukung oleh pernyataan Miles and Huberman dalam Sugiono (2008:249) menyatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification.*

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam hal tersebut peneliti dapat menyimpulkan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

G. Definisi Operasional

Terdapat beberapa istilah dalam penelitian ini yang perlu di jelaskan agar tidak terjadi kesalahan pemaknaan tentang hal-hal yang dimaksudkan yaitu :

1. Kelompok usaha mandiri
2. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat terkait erat dengan faktor internal dan eksternal. Tanpa mengecilkkan arti dan peranan salah satu faktor, sebenarnya kedua faktor tersebut saling berkontribusi dan mempengaruhi secara sinergis dan dinamis. Meskipun dari beberapa contoh kasus yang disebutkan sebelumnya faktor internal sangat penting sebagai salah satu wujud *self-organizing* dari masyarakat namun kita juga perlu memberikan perhatian pada faktor eksternalnya.